# BAB VII

**KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN**

Indikator kinerja merupakan alat atau media yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan suatu instansi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Indikator kinerja akan memberikan rambu atau sinyal mengenai tingkat capaian suatu kegiatan atau sasaran yang diukurnya sesuai dengan target yang direncanakan. Indikator kinerja yang baik akan menghasilkan informasi kinerja yang memberikan indikasi yang lebih baik dan lebih menggambarkan mengenai kinerja organisasi. Selanjutnya apabila didukung dengan suatu sistem pengumpulan dan pengolah data kinerja yang memadai maka kondisi ini akan dapat membimbing dan mengarahkan organisasi pada hasil pengukuran yang handal (reliable) mengenai hasil apa saja yang telah diperoleh selama periode aktivitasnya. Lebih jauh lagi, indikator kinerja tidak hanya digunakan pada saat menyusun laporan pertangungjawaban. Indikator kinerja juga merupakan komponen yang sangat krusial pada saat merencanakan kinerja.

Dengan adanya indikator kinerja, perencanaan sudah mempersiapkan alat ukur yang akan digunakan untuk menentukan apakah rencana yang ditetapkan telah dapat dicapai. Penetapan indikator kinerja pada saat merencanakan kinerja akan lebih meningkatkan kualitas perencanaan dengan menghindari penetapan-penetapan sasaran yang sulit untuk diukur dan dibuktikan secara objektif keberhasilannya.

Pada bagian ini dikemukakan indikator kinerja SKPD yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai Balitbangda dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD. Berdasarkan urusan dan kewenangan yang dimiliki, dalam rangka pencapaian Misi Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat, Balitbangda berkontribusi untuk mewujudkan seluruh Misi dalam RPJMD sesuai dengan kewenangan yang dimiliki sebagai berikut :

**Tabel 7.1**

**Indikator Kinerja Perangkat Daerah yang Mengacu pada**

**Tujuan dan Sasaran RPJMD**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Indikator | Satuan | Baseline 2018 | Target Capaian Setiap Tahun | | | | Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD |
| Capaian 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| 1 | Persentase Hasil Kelitbangan Bidang Sosial Budaya yang Diusulkan untuk Dijadikan Bahan Kebijakan | Persen | - | 50 | 75 | - | - | - |
| 2 | Persentase Hasil Kelitbangan Bidang Tata Kelola Pemerintahan yang Diusulkan untuk Dijadikan Bahan Kebijakan | Persen | 25 | 50 | 75 | - | - | - |
| 3 | Persentase Hasil Kelitbangan Ekonomi dan Prasarana Wilayah yang Diusulkan untuk Dijadikan Bahan Kebijakan | Persen | 25 | 50 | 75 | - | - | - |
| 4 | Persentase Hasil Kelitbangan Bidang Sumber Daya Alam dan Lingkungan yang Diusulkan untuk Dijadikan Bahan Kebijakan | Persen | 25 | - | 75 | - | - | - |
| 5 | Persentase Hasil Kelitbangan IPTEK yang Diusulkan Menjadi Bahan Kebijakan | Persen | 25 | 50 | 75 | - | - | - |
| 6 | Persentase Hasil Kelitbangan Bidang Pengembangan Inovasi dan Penerapan IPTEK yang Diusulkan untuk Dijadikan Bahan Kebijakan | Persen | 25 | 25 | 25 | - | - | - |
| 7 | Persentase Rekomendasi Hasil Penelitian dan Pengembangan yang Diusulkan sebagai Bahan Kebijakan | Persen | - | - | - | 80 | 90 | 90 |